



Kementerian Pendidikan
Kebudayaan Riset dan
Teknologi

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



LAPORAN KINERJA

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah V Yogyakarta

2022

Jalan Tentara Pelajar Nomor 13, Yogyakarta 55231
Telepon (0274) 513538, 587249, Faksimile (0274) 565131
Laman <http://lldikti5.kemdikbud.go.id>, Surel lldikti5@kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Yogyakarta berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta tahun 2022. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 7 (tujuh) indikator kinerja. Secara umum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta pada tahun 2022.

Yogyakarta, 25 Januari 2023

Kepala LLDIKTI Wilayah V



Aris Junaidi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

i

DAFTAR ISI

ii

IKHTISAR EKSEKUTIF

iii

Bab I

- A. Gambaran Umum (1)
- B. Dasar Hukum (2)
- C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi (2)
- D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi (4)

Bab II

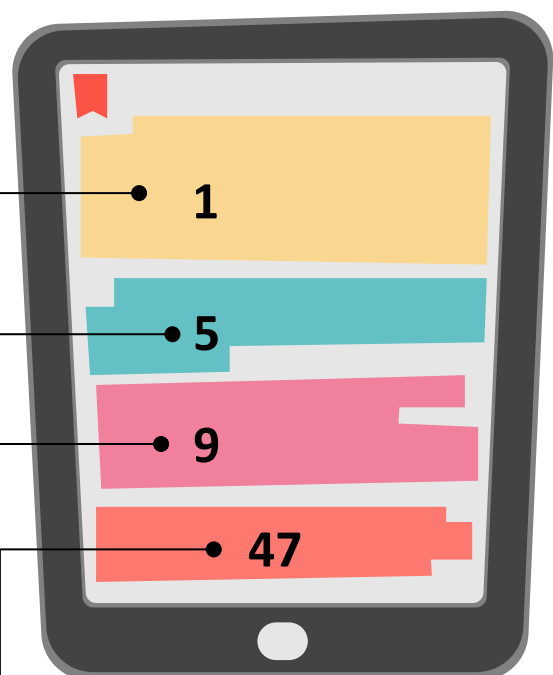
- A. Visi & Misi (5)
- B. Rencana Kinerja Jangka Menengah (5)
- C. Tujuan Strategis (6)
- D. Perjanjian Kinerja 2022 Awal (7)
- E. Perjanjian Kinerja 2022 Akhir (7)

Bab III

- A. Capaian Kinerja (9)
- B. Realisasi Anggaran (40)
- C. Inovasi, Penghargaan, & Program Crosscutting (42)
- D. Pelaksanaan RB & ZI WBK (45)

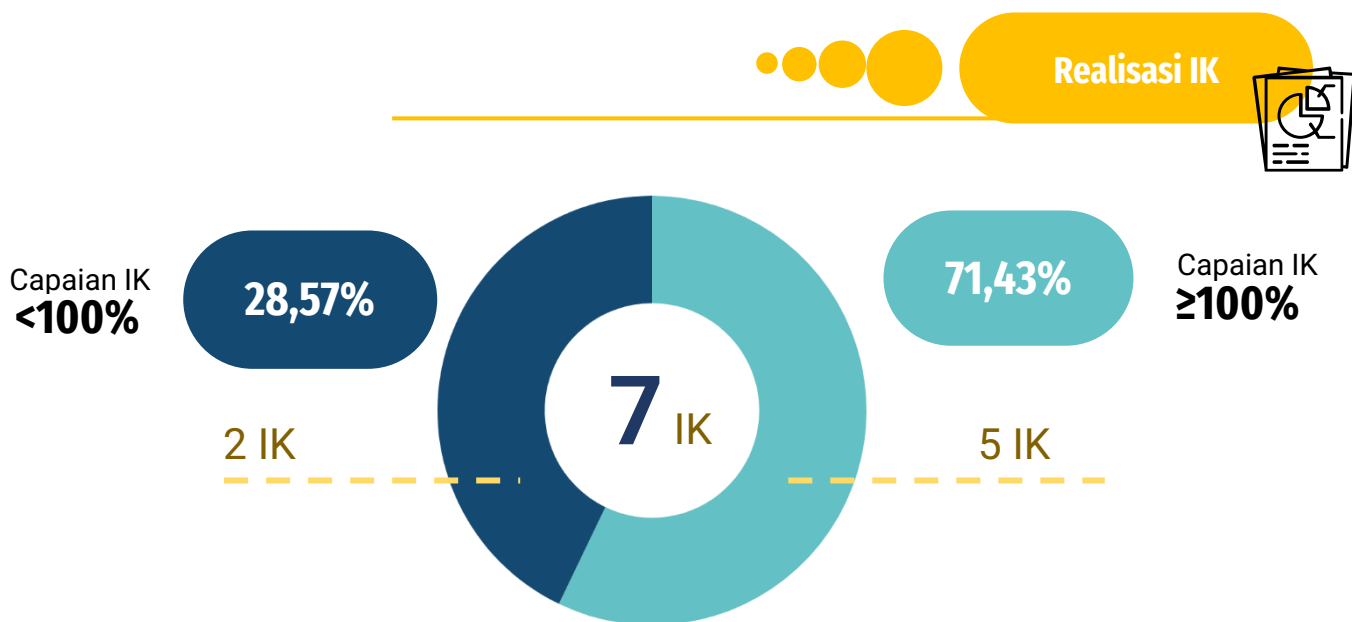
Bab IV

- A. Penutup (47)
- B. Lampiran (49)



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Realisasi Anggaran

Anggaran **Rp227.175.416.000,-**

Realisasi **Rp214.047.593.325,-** **94,22%**

Capaian IK

Sasaran 1

IKU 1.1

Persentase layanan LLDIKTI tepat waktu

Target

90%

104,07%

Realisasi

93,66%

IKU 1.2

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

Target

22%

86,36%

Realisasi

19%

Sasaran 2

IKU 2.1

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Target

14%

121,43%

Realisasi

17%

IKU 2.2

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi

Target

54%

109,26%

Realisasi

59%

Sasaran 3

IKU 3.1

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

Target

40%

100%

Realisasi

40%

Sasaran 4

IKK 4.1

Predikat SAKIP

Target

B (80)

108,75%

Realisasi

A (87)

IKK 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Target

94,50

97,59%

Realisasi

92,23

Kendala

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Beberapa indikator kinerja utama LLDIKTI tidak secara langsung berada di bawah kendali LLDIKTI, melainkan di bawah Perguruan Tinggi, sehingga dalam beberapa kriteria tertentu sangat sulit untuk mencapainya;
2. Anggaran untuk mendukung kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang terbatas sehingga yang berakibat pencapaian indikator kinerja dalam bidang mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional, maupun mahasiswa yang berkegiatan diluar kampus (MBKM) tidak optimal;
3. Belum optimalnya efektifitas layanan sebagai akibat dari perubahan layanan menggunakan aplikasi, sehingga masih membutuhkan adaptasi baik dari sisi penyedia maupun penerima layanan;
4. Belum adanya data pemetaan mutu PT berdasarkan sarana dan prasarana perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah V yang akurat;
5. Reformulasi IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) memberikan dampak pada penilaian kinerja Nilai NKA (Nilai Kinerja Anggaran) LLDIKTI. Penilaian IKPA pada tahun 2022 memiliki formula perhitungan yang berbeda dari tahun 2021. Pada tahun 2022 perhitungannya menjadi lebih detail sesuai dengan tujuannya untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja yang lebih berkualitas. Dengan adanya reformulasi penilaian ini, berdampak pada penurunan nilai NKA LLDIKTI V pada tahun 2022.

Strategi

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

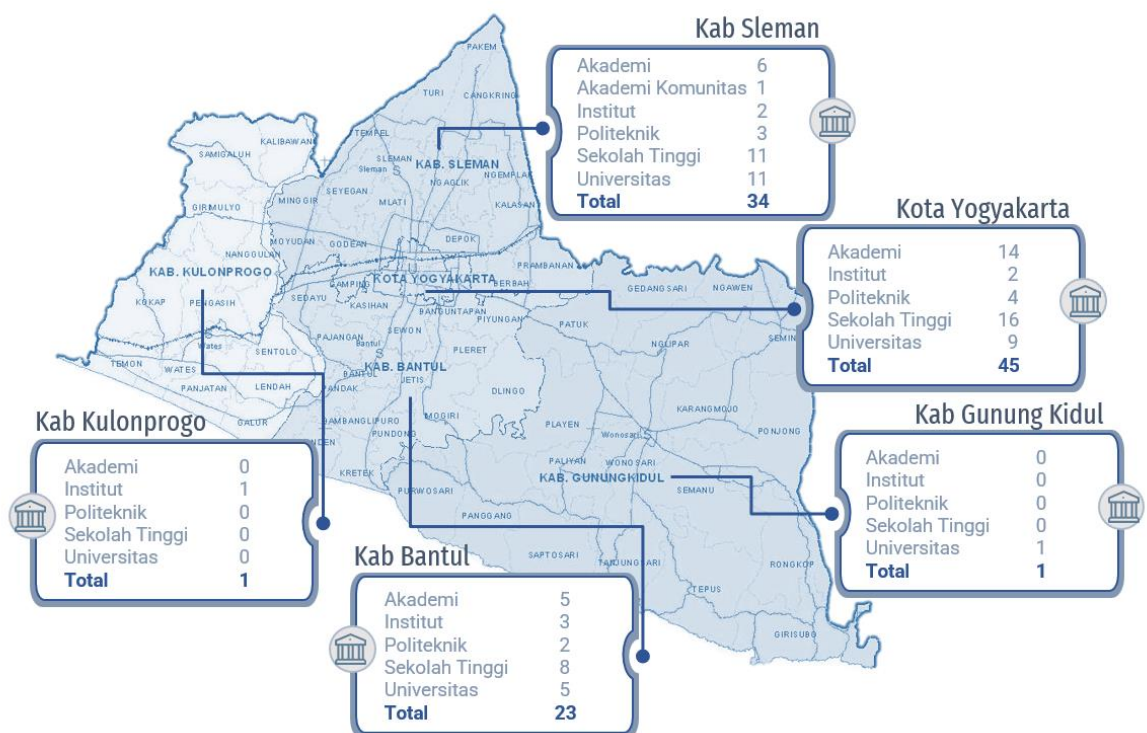
1. Meningkatkan kegiatan bimbingan teknis dan workshop yang berkaitan dengan indikator kinerja yang ingin dicapai, walaupun pada akhirnya kendali tetap di perguruan tinggi. Namun setidaknya LLDIKTI memberikan dorongan aktif kepada perguruan tinggi untuk mencapai indikator kinerja yang dimaksud;
2. Banyak kegiatan lomba mahasiswa yang pada akhirnya dilaksanakan secara luring, dan ada beberapa kegiatan kemahasiswaan ditiadakan;
3. Mengoptimalkan layanan konsultasi baik online maupun offline dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada stakeholder;
4. Dilaksanakannya kegiatan verifikasi data sarana dan prasarana perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah V;
5. Menyusun rencana aksi untuk mencapai Nilai Kinerja Anggaran yang maksimal dengan memperhatikan rumusan pada penilaian tersebut dan melakukan monitoring pelaksanaan anggaran setiap bulan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dan selanjutnya disingkat dengan LLDIKTI V merupakan satuan kerja di bawah Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). LLDIKTI terbentuk dengan diundangkannya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi pada tanggal 10 April 2018. LLDIKTI merupakan transformasi dari Koordinasi Perguruan Tinggi (Kopertis) yang sudah terbentuk sejak tahun 1968 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan ditetapkannya Peraturan Mendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta dipimpin oleh Kepala Lembaga Prof. drh. Aris Junaidi, Ph.D. dengan jumlah SDM sebanyak 2 Pejabat Struktural, 5 JFT, 55 JFU, 13 PPNPN, 377 Dosen DPK. Saat ini LLDIKTI Wilayah V memberikan pelayanan yang mencakup 100 perguruan tinggi swasta yang tersebar di 4 Kabupaten, dan 1 Kota yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



PTS di DIY terdiri dari 26 Universitas, 8 Institut, 32 Sekolah Tinggi, 24 Akademi, 9 Politeknik, dan 1 Akademi Komunitas. Sedangkan jumlah program studi sebanyak 703 prodi, dan 282.093 mahasiswa aktif. (sumber: data internal LLDIKTI V Januari 2023).

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
5. Peraturan Mendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Mendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Peraturan Mendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2022 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Mendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang SAKIP di Kemendikbudristek.

C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

Tugas: melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Fungsi:

- a. pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi;
- c. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- d. pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- e. pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
- f. pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
- g. pelaksanaan kerja sama;
- h. pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
- j. pelaksanaan administrasi.

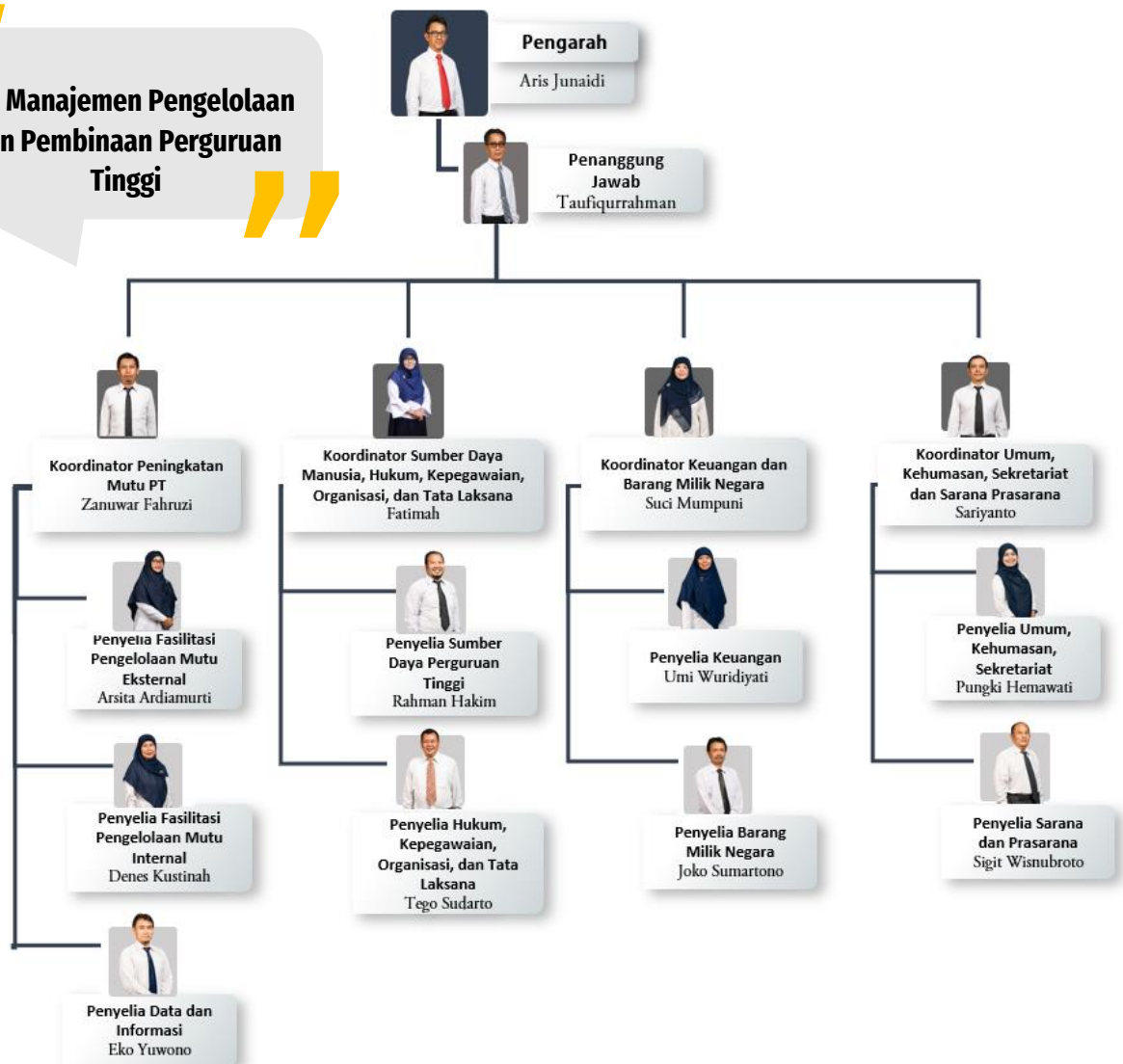
Struktur Organisasi

Berdasar Permendikbudristek
Nomor 35 Tahun 2021



Dalam rangka mewujudkan manajemen pengelolaan Perguruan Tinggi dan meningkatkan efektifitas kebijakan pembinaan PT di lingkungan LLDIKTI Wilayah V maka dibentuklah Tim Manajemen Pengelolaan dan Pembinaan Perguruan Tinggi yang terdiri dari:

Tim Manajemen Pengelolaan dan Pembinaan Perguruan Tinggi



D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

- Masih mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pengumpulan data kinerja terkait indikator kinerja utama LLDIKTI yang erat kaitannya dengan hasil kinerja yang ada di PTS
- Masih banyak PTS yang belum memenuhi persyaratan akreditasi unggul
- Perguruan Tinggi dibebani biaya yang cukup tinggi untuk mengajukan akreditasi prodi ke Lembaga Akreditasi Mandiri, sehingga mengakibatkan biaya pendidikan semakin meningkat
- Belum adanya kesepakatan antara PT dan prodi terkait dengan 20 SKS di luar kampus.
- Masih terdapat perguruan tinggi yang belum melakukan pemutakhiran kurikulum MBKM
- Pembinaan LLDIKTI yang berada pada tiga Unit Eselon I yang memiliki kebijakan berbeda-beda (secara administratif berada di Sekretariat Jenderal, sementara secara teknis berada di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi serta Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi).

2. Peran Strategis

LLDIKTI merupakan transformasi dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) memiliki peran yang lebih strategis dan luas dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Saat ini LLDIKTI melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi bagi perguruan tinggi yang ada di wilayah kerjanya. LLDIKTI mempunyai peran yang penting sebagai kepanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi serta Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dukungan layanan peningkatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi & Misi

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

“LLDIKTI Wilayah V mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebhinekaan global”

Misi

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V mendukung pencapaian misi Kemendikbudristek melalui:

1. Mewujudkan pendidikan tinggi yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan tinggi.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Mendikbud Nomor 3/M/2021 tentang IKU PTN dan LLDIKTI, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel Matriks Renstra LLDIKTI Wilayah V
Tahun 2020-2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
S.1 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	80%	85%	90%	95%	100%
	IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	19,61%	20,59%	22%	23%	24%
S.2 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10%	12%	14%	16%	18%
	IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	50%	52%	54%	56%	58%
S.3 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang berkerja sama dengan mitra	19,61%	38,24%	40%	41%	42%
SK. 4 Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI	IKK 4.1 Predikat SAKIP	BB	BB	BB	BB	BB
	IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	94	94,50	95	95,50

C. Tujuan Strategis

LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta menerapkan dua tujuan strategis yang akan dicapai untuk periode 2020-2024.

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
T1	Meningkatnya mutu dan relevansi Pendidikan Tinggi di wilayah kerja LLDIKTI V	Persentase PTS berakreditasi Unggul dan Baik Sekali	56%
		Persentase Program Studi terakreditasi Unggul dan Baik Sekali	75%
		Persentase PTS yang memiliki Kerjasama dengan mitra	41,18%
T2	Meningkatnya system tata Kelola LLDIKTI Wilayah V	Predikat SAKIP	BB
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	95,50

D. Perjanjian Kinerja 2022 (Awal)

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja (Awal) sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022
S.1 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	90%
	IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	22%
S.2 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	14%
	IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	54%
S.3 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang berkerja sama dengan mitra	40%
SK. 4 Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI	IKK 4.1 Predikat SAKIP	BB
	IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94,50

Kode	Indikator Kinerja	Target 2022
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	153.879.754000
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	76.062.099.000
Total		229.941.853.000

E. Perjanjian Kinerja 2022 (Akhir)

Perjanjian Kinerja (Awal) Satuan Kerja LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta tahun 2022 telah ditetapkan mengacu kepada Rencana Strategis dengan target dan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan RKA-KL Awal Tahun Anggaran 2022 yang kemudian dilakukan revisi karena menyesuaikan dengan RKA-KL sesuai Revisi Terakhir di tahun 2022. Dibawah ini merupakan perjanjian kinerja akhir yang telah direvisi pada bagian perencanaan penganggarnya .

Perjanjian Kinerja 2022 (Akhir)

Sasaran 1

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu **90%**

IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain **22%**

Sasaran 3

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan

IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang berkerja sama dengan mitra **40%**

Sasaran 2

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi

IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. **14%**

IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi **54%**

Sasaran 4

Meningkatnya Tata Kelola LLDIKTI

IKK 4.1 Predikat SAKIP **BB**
IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L **94,5**

Kode	Indikator Kinerja	Target 2022
4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp151.113.317.000,-
6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp76.062.099.000,-
Total		Rp227.175.416.000,-

Program Prioritas

Pada tahun 2022 LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta mempunyai program prioritas yaitu **Akselerasi Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi Unggul**, melalui Bimbingan Teknis dan Pendampingan Akreditasi Perguruan Tinggi. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat meningkatkan akreditasi PT sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan di wilayah DIY.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta menetapkan empat sasaran dengan tujuh indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

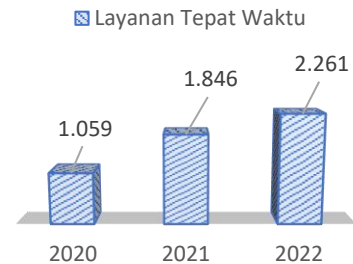
Tabel 3.1
Capaian Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah V tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi	Persentase Capaian
S.1 Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	IKU 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	90,00%	93,66%	104,07%
	IKU 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	22,00%	19,00%	86,36%
S.2 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	14,00%	17,00%	121,43%
	IKU 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	54,00%	59,00%	109,26%
S.3 Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	IKU 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang berkerja sama dengan mitra	40,00%	40,00%	100,00%
SK. 4 Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI	IKK 4.1 Predikat SAKIP	BB (80)	A (87)	108,75%
	IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94,50	92,23	97,59%

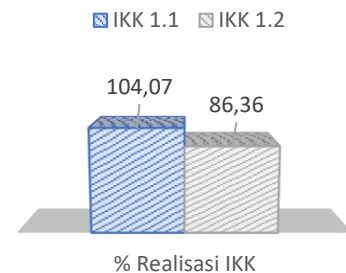


Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

Ketercapaian Sasaran Kinerja terkait Meningkatnya kualitas layanan LLDIKTI ditandai dengan peningkatan capaian layanan LLDIKTI yang tepat waktu dari tahun ke tahun. Dapat dilihat pada grafik di samping, bahwa dari tahun 2020 sampai dengan 2022 layanan yang diberikan secara tepat waktu mempunyai kecenderungan kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 ini, telah terjadi peningkatan jumlah layanan sebanyak 415 layanan atau sebesar 22,48% dari 1.846 layanan yang diberikan pada tahun sebelumnya 2021 menjadi 2.261 layanan pada tahun 2022.



Peningkatan kualitas layanan LLDIKTI dapat dilihat dari ketercapaian dua indikator, yaitu: IKK 1.1 persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu dan IKK 1.2 persentase PTS dengan predikat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. Untuk capaian realisasi IKK 1.1 sudah melebihi dari 100%, namun untuk IKK 1.2 belum mencapai target yang ditetapkan.



IKU 1.1

Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu

Pelayanan publik dapat diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan seseorang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Hal ini memberikan pemahaman bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan, hendaknya harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar masyarakat yang menerima pelayanan itu merasa puas atas pelayanan yang diberikan, terutama ketepatan waktu atas pelayanan tersebut.

Perhitungan pada IKK ini adalah dengan membandingkan jumlah layanan yang diberikan selesai tepat waktu sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS), dibandingkan dengan jumlah ajuan layanan yang ada di tahun 2022. Jumlah layanan LLDIKTI V yang disepakati untuk digunakan pada perhitungan IKK di tahun 2022 ini adalah sebanyak 11 jenis layanan yang diberikan pada para stakeholder dan telah mempunyai standar pelayanan. Dari 2.414 ajuan layanan pada tahun 2022, LLDIKTI V berhasil memberikan 2261 layanan secara tepat waktu, sehingga persentase realisasi yang tercapai adalah sebesar 93,66%, seperti tergambar pada tabel di bawah:

Tabel 3.1.1
Layanan LLDIKTI Wilayah V tahun 2022

No	Jenis Layanan	Jumlah Ajuan Layanan	Jumlah Penyelesaian Tepat Waktu (SOP)
1	Standar pelayanan penetapan inpassing pangkat dosen non-PNS (Pangkat Pertama)	409	403
2	Standar pelayanan penetapan inpassing pangkat dosen non-PNS (Kenaikan Pangkat <III/d periodik 1 th sekali)	577	571
3	Standar pelayanan penetapan inpassing pangkat dosen non-PNS (Kenaikan Pangkat >IV/a yang selanjutnya diteruskan usulan ke Pusat)	66	66
4	Standar Pelayanan Tugas Belajar PNS DPK (untuk dilanjutkan usulan ke Pusat)	6	6
5	Standar Pelayanan Ijin Belajar PNS DPK (Ijin Satker)	3	3
6	Standar pemberian perpanjangan waktu studi bagi PNS DPK (untuk dilanjutkan usulan ke Pusat dengan SK TB)	6	6
7	Kenaikan Pangkat/Gol. Ruang Dosen Negeri Dipekerjakan (DPK)	55	54
8	Perpindahah homebase dosen	120	115
9	Standar Pelayanan Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen Asisten Ahli dan Lektor	1023	907
10	Standar Pelayanan Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen Lektor Kepala dan Profesor	90	71
11	Standar pelayanan bantuan dana organisasi kemahasiswaan	59	59
TOTAL		2.414	2.261

Sumber: data internal LLDIKTI Wilayah V

Perhitungan:

Layanan yang tepat waktu
Jumlah Layanan yang diberikan



$$\frac{2.261}{2.414} = 93,66\%$$

Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu

2020		2021		2022		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2022
80	100	85	90	90	93,66	100	93,66
% Capaian		% Capaian		% Capaian		% Capaian	
125%		105,88%		104,07%		93,66%	

Berdasarkan data pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi untuk IKU 1.1 telah melebihi target yang ditetapkan. Dari target 90% berhasil terealisasi sebesar 93,66% dengan persentase capaian 104,07%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan. Dari semula 90% di tahun 2021 menjadi 93,66% di tahun 2022.

Kegiatan penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja atas Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu di antaranya:

1. Fasilitasi Pengembangan Sistem Informasi
2. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai
3. Reformasi Birokrasi
4. Pelatihan Peningkatan kinerja bagi pegawai
5. Workshop Pengelolaan Informasi dan Media Sosial
6. Fasilitasi Pengembangan PT Bidang Sumber Daya



Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kinerja bagi Pegawai di Lingkungan LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target

Realisasi ketercapaian IKU 1.1 melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini dimungkinkan karena pemberian layanan di LLDIKTI Wilayah V sudah secara masif memanfaatkan teknologi informasi sehingga pemberian layanan dapat terus dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun secara target capaian 2022 telah tercapai, namun masih ditemui hambatan/kendala/permasalahan, yaitu masih ada usulan pada beberapa layanan yang belum bisa diberikan secara tepat waktu. Beberapa usulan atas layanan tersebut tidak dapat ditindaklanjuti

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

oleh LLDIKTI Wilayah V karena terdapat persyaratan yang tidak dipenuhi oleh pengusul layanan. Hal ini terutama disebabkan:

1. Masih kurangnya pemahaman dosen dan admin PT terkait pengusulan jabatan fungsional dosen;
2. Terjadinya perubahan mekanisme pengusulan dan penilaian LK dan GB.

Beberapa hal tersebut menyebabkan beberapa usulan layanan yang masuk perlu proses yang lebih panjang karena harus menunggu dokumen-dokumen persyaratan diperbaiki terlebih dahulu oleh pengusul layanan.

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

Terkait kendala beberapa usulan yang tidak memenuhi persyaratan, LLDIKTI telah melakukan upaya antisipasi dengan berkoordinasi dengan PT terkait dengan usulan tertentu untuk memverifikasi terlebih dahulu sebelum diajukan permohonan ke LLDIKTI.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Melakukan Bimbingan teknis pengajuan jabatan fungsional dosen;
2. Melakukan Sosialisasi dan bimbingan teknis pengajuan jabatan fungsional dosen dengan mekanisme dan peraturan baru.

**IKU
1.2**

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki tiga kriteria, yaitu: PTS dengan peringkat akreditasi unggul, PTS yang mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa yang terdaftar, atau PTS yang melakukan konsolidasi dengan PTS lain. Formula perhitungannya adalah dengan menjumlahkan PTS yang memiliki salah satu kriteria tersebut dibagi dengan jumlah total PTS di wilayah kerja LLDIKTI Wilayah V. Berikut penjelasan mengenai capaian dari setiap kriteria yang digunakan:

- Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) kelayakan dan mutu perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi, dalam hal ini dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT 3.0). Makna peringkat akreditasi Unggul adalah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari total 100 PTS di wilayah kerja LLDIKTI V, PTS yang sudah memiliki peringkat akreditasi Unggul, sebanyak 2 universitas, yaitu: Universitas Islam Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Sementara itu, untuk universitas yang mempunyai lebih dari 3000 mahasiswa, berdasarkan laporan data di PDDIKTI terdapat 19 PTS di wilayah LLDIKTI V yang telah memenuhi kriteria tersebut.
- Kemudian, kriteria konsolidasi antar PTS memperhitungkan PTS yang membentuk Konsorsium dan MOU yang dilakukan antar perguruan tinggi. Pada semester 1 2022, sebenarnya LLDIKTI telah melakukan survei untuk menjangkau data terkait jumlah PTS yang melakukan konsolidasi dengan PTS lain. Namun dari data yang diperoleh, bentuk konsolidasi yang disampaikan PT masih sebatas kerjasama pelaksanaan kegiatan dan tidak disertai adanya bukti dukung seperti Perjanjian/MoU konsolidasi/konsorsium sehingga belum dapat diperhitungkan dalam pencapaian indikator ini.

Berikut hasil pengukuran kinerja atas IKU 1.2, dengan daftar PTS sebagai berikut:

Tabel 3.1.2
Tabel Dasar Perhitungan IKU 1.2 tahun 2022

No	Perguruan Tinggi	Akreditasi	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Ahmad Dahlan	A	27.952
2	Universitas Islam Indonesia	Unggul	25.762
3	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Unggul	24.748
4	Universitas Teknologi Yogyakarta	B	14.361
5	Universitas Sanata Dharma	A	13.554
6	Universitas Amikom Yogyakarta	B	13.047
7	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	B	11.440
8	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	B	10.947
9	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	A	10.224
10	Universitas PGRI Yogyakarta	B	6.473
11	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	B	6.206
12	Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta	B	5.235
13	Universitas Janabadra	B	4.960
14	Universitas Kristen Duta Wacana	A	4.602
15	Institut Pertanian Stiper	B	3.990
16	Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan	Baik Sekali	3.976
17	Universitas Alma Ata	B	3.869
18	Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	B	3.335
19	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	B	3.111

Sumber data: Evira per Desember 2022

Perhitungan:

PTS dengan peringkat akreditasi unggul
+ mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa
+ konsolidasi PTS

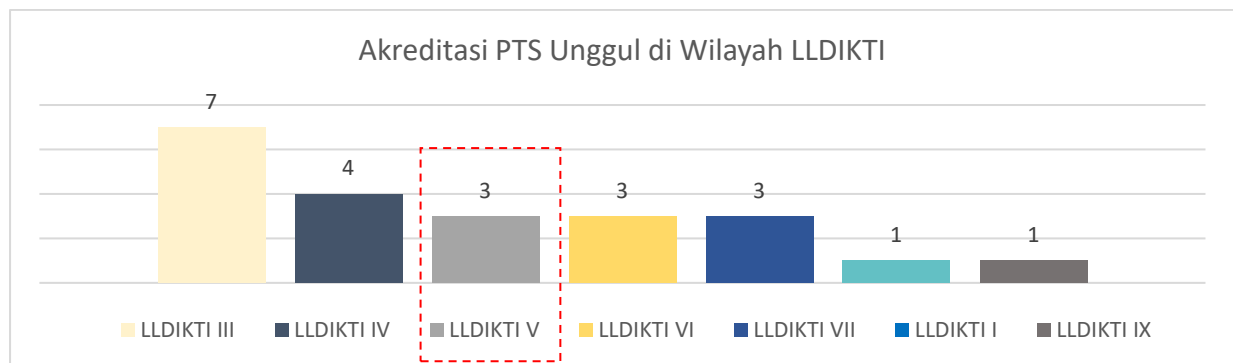
Total PTS



$$\frac{19}{100} = 19\%$$

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain							
2020		2021		2022		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2022
19,61	19,61	20,59	18,81	22	19	24	19
% Capaian		% Capaian		% Capaian		% Capaian	
100%		91,36%		86,36%		79,17%	

Berdasarkan data pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi untuk IKU 1.2 telah belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target 22% baru terealisasi sebesar 19% dengan persentase capaian 86,36%. Namun apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan dari semula 18,81% di tahun 2021 menjadi 19% di tahun 2022.



Sumber data: diolah dari Banpt.or.id per Januari 2023

Berdasarkan data Banpt.or.id pada bulan Januari 2023, terdapat 22 PTS di lingkungan LLDIKTI seluruh Indonesia yang telah memperoleh predikat Unggul. Dari 22 PTS tersebut, PTS yang berada di wilayah LLDIKTI V sejumlah 3 PTS (yaitu Univeristas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, dan terakhir Politeknik YKPN yang baru muncul nilai akreditasi Unggul-nya di tahun 2023). Akreditasi PT ini diharapkan dapat meningkatkan penjaminan mutu pendidikan ke depan akan semakin relevan dengan standar kebutuhan dunia profesi.

Kegiatan penunjang Indikator Kinerja

Berikut beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh LLDIKTI dalam rangka pencapaian IKU 1.2:

1. Pemetaan data akreditasi PTS
2. Pendampingan data PDDikti
3. Sosialisasi Aplikasi Neo Feeder
4. Bimtek Aplikasi Neo Feeder
5. Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu Internal
6. Workshop Auditor Mutu Internal
7. Rapat Koordinasi LLDIKTI dengan Pimpinan PTS
8. Pembinaan dan Evaluasi Bidang Mutu Perguruan Tinggi, dan
9. Monitoring dan Evaluasi Pelaporan Data PDDikti
10. Evaluasi Pelaporan Data PDDikti
11. Bimtek Akreditasi baik Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) maupun Program Studi,
12. Bimtek SIAGA
13. Bimtek Pengelolaan Badan Penyelenggara PTS
14. Sidang Penilaian Angka Kredit Dosen
15. Percepatan Jabatan Fungsional Dosen serta verifikasi sarana dan prasarana PT



Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu Internal

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target

Belum tercapainya target kinerja IKU 1.2 disebabkan karena:

1. Kebijakan dan kewenangan penilaian akreditasi PT serta kebijakan peningkatan mahasiswa PT tidak berada langsung di bawah kendali LLDIKTI. Hal yang dapat dilakukan oleh LLDIKTI adalah mendorong PT untuk dapat meningkatkan kualitas sehingga dapat mencapai akreditasi Unggul;
2. Kewenangan penilaian akreditasi PT bukan langsung di bawah kendali LLDIKTI;
3. LLDIKTI tidak memiliki kewenangan secara langsung dalam hal peningkatan mahasiswa di PT;
4. Banyak perguruan tinggi yang belum melakukan kerjasama antar perguruan tinggi, lebih banyak berkerjasama dengan mitra DUDI.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Permasalahan/hambatan yang dijumpai LLDIKTI Wilayah V dalam upaya pencapaian nilai kinerja antara lain:

1. Masih kurangnya kesadaran dan keterlibatan setiap PTS dalam pencapaian akreditasi Unggul;
2. Keterbatasan anggaran untuk melakukan program-program SPMI dan Akreditasi;
3. Belum jelasnya Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi sehingga mempengaruhi kebijakan PT dalam mencapai tujuan target akreditasi unggul dan baik sekali;
4. Selain itu terkait pelaporan data PDDikti masih ada perguruan tinggi yang belum melaporkan data PDDiktinya pada aplikasi pendataan pddikti yang baru.

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

1. Melaksanakan bimbingan teknis akreditasi dan mendorong perguruan tinggi yang sudah akreditasi A untuk mengkonversi menjadi Unggul;
2. Melaksanakan bimbingan teknis pengelolaan PT, yang diharapkan apabila mutu dan pengelolaan PTS naik, maka jumlah mahasiswa yang masuk pun semakin bertambah;
3. Melakukan pendampingan pelaporan data PDDikti.

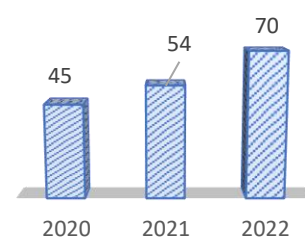
Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Mendorong PTS untuk memenuhi persyaratan pengajuan akreditasi unggul;
2. Melakukan pemetaan PT berdasarkan hasil verifikasi sarana dan prasarana perguruan tinggi kemudian dilakukan pembinaan kepada PT yang berada di zona merah;
3. Menghimbau PT dan melakukan pendampingan agar melaporkan data PDDiktinya tepat waktu;
4. Memfasilitasi PT dalam hal berkonsolidasi untuk meningkatkan mutu PT.

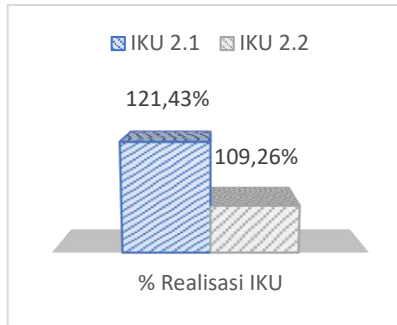
Sasaran 2

Ketercapaian Sasaran Kegiatan terkait Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi ditandai dengan peningkatan jumlah PTS yang mengikuti sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi. Pada tahun 2020 terdapat 45 PTS yang mengikuti sosialisasi, pada tahun 2021 terdapat 54 PTS sementara pada tahun 2022 meningkat menjadi 70 PTS (terjadi peningkatan sebesar 29,63%). Selain mengikuti kegiatan sosialisasi, di tahun 2022 LLDIKTI juga telah menjaring data PTS yang telah memiliki akun Calon Anggota Panitia Seleksi (Capansel) pembentukan Satuan Tugas (Satgas) untuk pertama kali di tingkat perguruan tinggi. Per Desember 2022 telah ada 67 PTS yang memiliki Capansel. Serta pendataan PTS yang telah menerapkan pendidikan antikorupsi sebanyak 47 PTS.

Jumlah PTS yang mengikuti Sosialisasi



Peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan Tinggi dapat ditunjukkan dengan



ketercapaian dua indikator, yaitu: IKK 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dan IKK 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi. Capaian realisasi dari kedua IKK tersebut pada tahun 2021 melebihi target kinerja.

IKU 2.1

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Indikator ini mempunyai dua kriteria, dihitung dari Jumlah PTS yang memiliki lebih dari 30% mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus ditambahkan dengan PTS yang memiliki mahasiswa dengan prestasi paling rendah tingkat nasional.

Indikator ini berkaitan dengan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam kebijakan Kampus Merdeka terdapat kriteria perguruan tinggi memiliki lebih dari 30% mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus. Kegiatan ini bisa berupa: (a) magang/praktek kerja; (b) proyek di desa; (c) mengajar di sekolah; (d) pertukaran pelajar; (e) penelitian/riset; (f) kegiatan wirausaha; (g) studi/proyek independent; (h) proyek kemanusiaan; berbagai kegiatan ini dapat dikombinasikan dan dihitung secara kumulatif.

Sementara itu, untuk kriteria meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, merupakan penggambaran dari mahasiswa berprestasi yang memperoleh prestasi akademik maupun non akademik.

Formula perhitungan IKU ini adalah menjumlahkan PTS yang memenuhi minimal salah satu kriteria tersebut, dibagi dengan jumlah PTS yang ada di LLDIKTI Wilayah V. Kriteria yang digunakan oleh LLDIKTI V Yogyakarta dalam menghitung IKU ini adalah kriteria PTS meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Tabel 3.2.1
Tabel Dasar Perhitungan IKU 2.1 tahun 2022

NO	PERGURUAN TINGGI	JENIS PRESTASI	TINGKAT
1	Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA	Juara 1 Kompetisi Guiding Nasional Tingkat Perguruan Tinggi	Nasional
2	Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD) Yogyakarta	Juara 1 (Gold Medal) pada kategori Machine & Equipment serta Special Award WIIPA dan Juara 1 (Gold Medal) pada kategori Pysics, Energy and Engineering	Internasional
3	Universitas 'Aisyiyah (UNISA) Yogyakarta	Meraih 1 medali Gold dengan tema lternatif pengolahan limbah rumah tangga yang efektif, murah dan ramah lingkungan dan 1 medali silver untuk rancangan kit deteksi HIV kelas 1 pada kompetisi International Innovation and Design Competition (INDES 2022)	Internasional
		Juara 2 dalam lomba <i>Project Planning Publik Relations</i>	Nasional
4	Universitas Ahmad Dahlan	Juara Harapan Kontes Robot Seni Tari Indonesia dalam Kontes Robot Indonesia 2022	Nasional
		Juara 2 cabang lomba tahfiz tiga juz dalam Fosmi Islamic Competition (FICO) 2022	Nasional
		Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam acara HIMAFI Festival and Competition 2022	Nasional
		Peringkat Terbaik 3 Nasional Kompetisi Bidang Komersialisasi Riset dan Teknologi Tepat Guna pada Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan (KBMK) Tahun 2022	Nasional
		Juara III dalam ajang Demokratia National Competition 2022	Nasional
		Juara pertama Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTl) dan Desain Poster Tingkat Nasional pada agenda Technology Days (T-Days)	Nasional
		Medali emas dalam ajang Internasional Science and Innovation Fair (ISIF) 2022 International Young Scientist Association (IYSA)	Internasional
5	Universitas Alma Ata Yogyakarta	Juara 3 pada Design UI/UX Competition 2022	Nasional
6	Universitas Amikom Yogyakarta	Predikat Co-2nd Runner Up Novice Category pada National University Debating Championship	Nasional
		Juara 5 Bug Bounty 2022	Nasional
		Juara 1 Kompetisi Cyber Security tingkat Nasional dalam Pekan IT Unsika (Universitas Singaperbangsa Karawang)	Nasional
7	Universitas Islam Indonesia	Finalis Mahasiswa Berprestasi Nasional Kategori Diploma	Nasional
		3rd Best Novice Speaker pada National University Debating Championship	Nasional
		Medali Emas pada Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam - Perguruan Tinggi	Nasional
		Best Idea from PTS Divisi Statistics Infographic Competition (SIC)	Nasional

NO	PERGURUAN TINGGI	JENIS PRESTASI	TINGKAT
		Juara 3 Setara Perunggu dalam kategori PKM-Pengabdian Kepada Masyarakat pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) Ke-35 Tahun 2022	Nasional
		Juara 1 ERPSim International Competition Asia Pacific Japan 2022	Internasional
8	Universitas Janabadra	Juara 1 Kata U-21 +68Kg Putri dan Juara 2 Kumite U-21 +68Kg Putri	Nasional
		5th Rank The Winners of Asian Student Paper Competition 2022	Internasional
9	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.	Juara 1 Lomba Pencak Silat Kategori Beregu	Nasional
		Juara 1 pada Lomba Cipta Puisi Nasional	Nasional
		Juara 1 Lomba Video Edukasi Aerspace UMJ 2022	Nasional
10	Universitas Kristen Duta Wacana	Juara Harapan 2 dalam kompetisi Indonesia Packaging (InPack) Design Competition 2022	Nasional
		Juara 1 dalam ajang Global Business and Management Challenge (GBMC) untuk kategori Academic Essay Contest	Internasional
11	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	Juara 1 Team Gold Para Badminton, Juara 2 Silver Medals Para Badminton- MD SU5, Juara 3 Bronze Medal Para Badminton- MS SU5	Internasional
		Juara 2 Ganda Putri dalam Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Perguruan Tinggi (PERTI) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Invitation Tahun 2022	Nasional
12	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Finalis Mahasiswa Berprestasi Nasional Kategori Diploma	Nasional
		Finalis Lomba Pembuatan dan Performa Prototype Kapal Patroli Catamaran dengan Daya Fuel Engine Remote Control (FERC) dalam Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) Tahun 2022	Nasional
		Finalis Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) Tahun 2022 Kategori Jembatan Rangka Baja	Nasional
13	Universitas PGRI Yogyakarta	Tercepat pertama (trophy 1 first) Sepeda Lipat Men Open Folding Bike	Internasional
		Juara 1,2, dan 3 Kompetisi Kejuaraan Nasional Pencak Silat Tugu Muda Championship 3 Semarang	Nasional
15	Universitas Sanata Dharma	Juara I di perlombaan Patient Counseling Event Advanced Level pada kegiatan Asia Pacific Pharmaceutical Symposium (APPS)	Internasional
15	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Juara 3 dalam kompetisi National Mathematics Microteching Competition	Nasional
16	Universitas Teknologi Yogyakarta	Juara 2 dalam sayembara desain nasional Archiworks 6 dalam sayembara desain nasional Arexpo 2022	Nasional
		Juara 1 lomba essay di tingkat nasional	Nasional
		Juara 1 dan juara 3 pada perlombaan render tingkat nasional Builyear 7.0	
17	Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta	Finalis Prototipe MPD Diesel dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) tahun 2022.	Nasional

Untuk perhitungan IKU 2.1 pada tahun 2022 LLDIKTI menggunakan data PTS yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, sehingga diperoleh sebanyak 17 PTS.

Perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah PTS meraih prestasi paling rendah tingkat nasional}}{\text{Total PTS}}$$

$$\Rightarrow \frac{17}{100} = 17\%$$

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

2020		2021		2022		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2022
10	10,78	12	12,87	14	17	18	17
% Capaian		% Capaian		% Capaian		% Capaian	
107,80%		107,25%		121,43%		94,44%	

Berdasarkan data pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi untuk IKU 2.1 telah melebihi target yang ditetapkan. Dari target 14% berhasil terealisasi sebesar 17% dengan persentase capaian 121,43%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan. Dari semula 12,87% di tahun 2021 menjadi 17% di tahun 2022.

Kegiatan penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022 dalam upaya mendukung pencapaian target IKU 2.1 ini antara lain:

1. Workshop Kewirausahaan Mahasiswa
2. Workshop Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa
3. Pemberian dana stimulant untuk kegiatan Organisasi Kemahasiswaan
4. Kegiatan Kewirausahaan mahasiswa
5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa,
6. mengirimkan Mahasiswa Berprestasi Kategori Sarjana dan Diploma Tingkat Wilayah V ke tingkat nasional
7. Kegiatan FGD MBKM Mandiri
8. Kegiatan Pembinaan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah Merdeka

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target

Faktor yang menyebabkan capaian IKU 2.1 mampu melebihi target yang ditetapkan yaitu karena antusiasme PTS yang semakin tinggi untuk mengikuti kejuaraan baik tingkat nasional maupun internasional. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai pada aplikasi SIMKATMAWA (Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan).



Pelaksanaan kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Sarjana dan Diploma di wilayah LLDIKTI V

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun secara target capaian 2022 telah tercapai, namun masih ditemui hambatan/kendala/permasalahan, di antaranya:

1. Belum adanya pos anggaran khusus yang diperuntukkan untuk kegiatan MBKM;
2. Belum adanya kesepakatan antara PT dan prodi terkait dengan 20 SKS di luar kampus;
3. Masih terdapat perguruan tinggi yang belum melakukan pemutakhiran kurikulum MBKM;
4. Penerima program Kreatifitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan masih terbatas dan terdapat kegiatan kompetisi yang belum dibuka oleh Pusat Prestasi Nasional maupun kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga lain;
5. Pendataan mahasiswa pada laman simkatmawa banyak yang sudah tidak *update*.

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

1. Menyisipkan materi MBKM dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan
2. Memberikan layanan konsultasi terkait penyusunan kurikulum MBKM melalui Anjungan Penjaminan Mutu;
3. Memantau Prestasi mahasiswa pada website perguruan tinggi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Memantau informasi pelaksanaan kegiatan kompetisi yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional;
2. Fasilitasi LLDIKTI untuk penyamaan persepsi MBKM dan menyusun perencanaan kegiatan pendampingan MBKM di Tahun 2023.

IKU
2.2

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi

IKK ini mengukur berapa banyak PTS di wilayah kerja LLDIKTI V yang sudah mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi. Formula perhitungan yang digunakan adalah menghitung jumlah PTS yang sudah mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi dibagi dengan total PTS yang ada di wilayah LLDIKTI V.

Pada tahun 2022 LLDIKTI Wilayah V berhasil mengadakan kegiatan sosialisasi terkait antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi yang diikuti oleh 69 PTS secara luring. Jumlah ini setara dengan 69% dari total PTS. Selain pelaksanaan kegiatan sosialisasi, di tahun 2022 LLDIKTI juga menjaring data PTS yang telah memiliki akun calon anggota Panitia Seleksi (pansel) pembentukan Satuan Tugas (satgas) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) untuk pertama kali di tingkat perguruan tinggi. Serta pendataan PTS yang telah menerapkan pendidikan antikorupsi.

Berikut data PTS yang telah mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh LLDIKTI V pada tahun 2022 dan PTS yang telah memiliki capansel PPKS atau telah menerapkan Pendidikan Anti Korupsi:

Tabel 3.2.2
Tabel Dasar Perhitungan IKU 2.2 tahun 2022

No	PTS yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi terkait dengan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi pada tahun 2022	PTS telah memiliki Capansel PPKS	PTS telah menerapkan Pendidikan Anti Korupsi
1	Universitas Janabadra	√	√
2	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	√	√
3	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	√	-
4	Universitas Widya Mataram	√	-
5	Universitas Kristen Immanuel	√	√
6	Universitas Kristen Duta Wacana	√	√
7	Universitas Ahmad Dahlan	√	√
8	Universitas Gunung Kidul	√	√
9	Universitas Sanata Dharma	-	√
10	Universitas Teknologi Yogyakarta	√	√
11	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	√	√
12	Universitas Respati Yogyakarta	√	√
13	Universitas Alma Ata	√	√

No	PTS yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi terkait dengan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi pada tahun 2022	PTS telah memiliki Capansel PPKS	PTS telah menerapkan Pendidikan Anti Korupsi
14	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	√	√
15	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	√	√
16	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	√	√
17	Universitas Mahakarya Asia	√	√
18	Universitas Teknologi Digital Indonesia	√	√
19	IKIP PGRI Wates	√	√
20	Institut Pertanian (INTAN) Yogyakarta	√	-
21	Institut Pertanian Stiper	√	√
22	Institut Teknologi Yogyakarta	√	√
23	STIKIP Catur Sakti	-	√
24	Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto	√	√
25	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN	√	-
26	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana	-	√
27	Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan	-	√
28	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha	√	-
29	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP	√	√
30	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Isti Ekatana Upaweda	√	√
31	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI	-	√
32	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi AAN	√	-
33	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata API	√	√
34	STMIK El Rahma	√	√
35	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada	√	√
36	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global	√	-
37	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum	√	√
38	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta	√	√
39	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo	√	√
40	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN	-	√
41	Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta	-	√
42	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta	√	√
43	Sekolah Tinggi Arsitektur YKPN Yogyakarta	√	√
44	Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa	√	-
45	Akademi Kesejahteraan Sosial AKK	√	-
46	Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta	√	√
47	ASM Marsudirini Santa Maria	√	√
48	Akademi Pariwisata Yogyakarta	√	√
49	Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta	√	-
50	Akademi Analisis Kesehatan Manggala Yogyakarta	√	√
51	Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta	√	√
52	Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta	√	-
53	Akademi Pariwisata Stipary	√	√
54	Akademi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta	√	√
55	Politeknik API Yogyakarta	√	-
56	Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia	√	√
57	Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto	√	√
58	Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta	√	√

No	PTS yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi terkait dengan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi pada tahun 2022	PTS telah memiliki Capansel PPKS	PTS telah menerapkan Pendidikan Anti Korupsi
59	Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah	√	√
60	Universitas Cokroaminoto	-	-
61	Universitas Proklamasi 45	-	-
62	Universitas PGRI Yogyakarta	-	-
63	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD	-	-
64	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia	-	-
65	Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta	-	-
66	Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Indonesia	-	-
67	Sekolah Tinggi Psikologi Yogyakarta	-	-
68	Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (ATRO)	-	-
69	Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta	-	-

Untuk perhitungan IKU 2.2 pada tahun 2022 LLDIKTI menggunakan data PTS yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi terkait dengan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi pada tahun 2022 serta telah memiliki Capansel PPKS atau menerapkan pendidikan Anti Korupsi. Sehingga diperoleh sebanyak 59 PTS.

Perhitungan:

Jumlah PTS mengikuti kegiatan sosialisasi antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi serta telah memiliki capansel PPKS dan menerapkan pendidikan anti korupsi

Total PTS

$$\frac{59}{100} = 59\%$$

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi

2020		2021		2022		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2022
50	44,12	52	53,47	54	59	58	59

% Capaian

% Capaian

% Capaian

% Capaian

88,24%

102,83%

109,26%

101,72%

Dari data capaian di atas, dapat disimpulkan bahwa realiasi IKU 2.2 capaiannya telah melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 54%, berhasil terealisasi sebesar 59% dengan persentase capaian 109,26%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,53 poin. Pada tahun ini LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta telah

melakukan peningkatan kualitas pengukuran indikator kinerja. Apabila pada tahun sebelumnya PTS yang diperhitungkan dalam capaian indikator ini hanya PTS yang telah mengikuti sosialisasi terkait antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi, maka pada tahun 2022 ditambahkan kriteria PTS yang telah memiliki capansel PPKS dan atau telah menerapkan pendidikan antikorupsi dalam mata perkuliahan. Diharapkan dengan penambahan kriteria tersebut, maka dapat meningkatkan kualitas pengukuran indikator Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Kegiatan penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain:

1. Sosialisasi antiintoleransi, antikekerasan seksual, dan antiperundungan,
2. Sosialisasi Anti Korupsi,
3. Rakor dengan pimpinan PT dengan pembahasan terkait Pembentukan Satgas Anti Intoleransi, Anti Perundungan dan Anti Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi,
4. Pemetaan melalui survey ke perguruan tinggi perihal implementasi Pendidikan anti korupsi
5. Bimbingan Teknis Admin Portal Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di lingkungan PT
6. Layanan Konsultasi Penggunaan Portal Pencegahan dan Kekerasan Seksual (PPKS),
7. Kegiatan Kerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi melalui Lokakarya Pendidikan Antikorupsi untuk Dosen
8. Kerjasama dengan Badan Kesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan Program Kader Pambauran Budaya

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target

Realisasi ketercapaian IKU 2.2 melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini dimungkinkan dipengaruhi karena adanya dorongan aktif dari LLDIKTI Wilayah V bagi para PTS untuk mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi yang diadakan mulai dari Sosialisasi Anti Kekerasan Seksual, Anti Perundungan dan Anti Intoleransi Tahap I dan II, serta Sosialisasi Anti Korupsi Tahap I dan II. Serta komitmen LLDIKTI Wilayah V dalam mendorong seluruh PTS di lingkungannya untuk membentuk Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS). Hal ini dilaksanakan dalam rangka memastikan pelaksanaan pendidikan di lingkungan setempat terbebas dari berbagai bentuk praktik kekerasan seksual



Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Admin Portal Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)



Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Antikorupsi

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun secara target capaian 2022 telah melebihi target yang ditetapkan, namun masih ditemui hambatan/kendala/permasalahan seperti:

1. Perguruan tinggi masih kesulitan dalam mengajukan permohonan akun pembentukan satgas PPKS karena proses pembentukan satgas termasuk rumit, karena melalui proses seleksi dan juga pembelajaran. Bagi perguruan tinggi kecil juga mengalami kesulitan dalam hal sumber daya baik tenaga maupun finansial;
2. Masih kurangnya sosialisasi penggunaan portal PPKS oleh Pusat Penguatan Karakter;
3. Terdapat perguruan tinggi yang belum memiliki dosen pengampu pendidikan antikorupsi.

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

Dalam rangka mengatasi hambatan/permasalahan yang muncul, LLDIKTI Wilayah V telah melakukan beberapa upaya, diantaranya:

1. Memberikan fasilitasi pembuatan akun Portal PPKS secara kolektif ke Pusat
2. Menyelenggarakan Bimtek bagi Admin Portal PPKS
3. Bekerjasama dengan KPK menyelenggarakan TOT Pendidikan Antikorupsi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

LLDIKTI Wilayah V melakukan pemantauan dan pendampingan pembentukan satgas Pencegahan dan Kekerasan Seksual (PPKS) dan melakukan pemantauan dan pendampingan implementasi Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi.

Sasaran 3

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

Sasaran 3

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

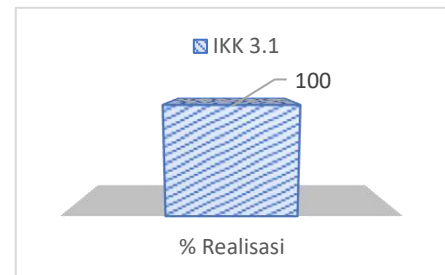
Ketercapaian Kegiatan Meningkatkan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan ditandai dengan meningkatnya jumlah

Sasaran terkait inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan jumlah



kerjasama program studi PTS dengan mitra pada tahun 2022 dibandingkan dengan 2021. Pada tahun 2022 terdapat peningkatan jumlah kerjasama sebanyak 1.886 atau sekitar 19,70%.

Peningkatan inovasi perguruan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dapat ditunjukkan dengan IKK 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Capaian kinerja dari IKK ini berhasil mencapai target, dengan persentase capaian sebesar 100%.



**IKU
3.1**

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

IKU ini memiliki dua kriteria, yaitu: (1) Jumlah PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus, dan (2) jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Formula perhitungan IKU ini adalah menjumlahkan PTS yang memenuhi kedua kriteria tersebut, dibagi dengan jumlah PTS yang ada di LLDIKTI Wilayah V. Sampai dengan bulan Desember 2022, realisasi kinerja telah mencapai target yang ditetapkan. Pada IKU 3.1 ini, kriteria dosen yang berkegiatan di luar kampus/ bertridarma dihitung dengan menggunakan hasil rekapitulasi data dosen penerima hibah penelitian dan pengabdian baik untuk dosen akademik maupun dosen vokasi. Sedangkan kriteria prodi PTS yang berkerjasama dengan mitra menggunakan perhitungan PTS yang telah menyampaikan laporan kerjasama pada website laporankerma.kemdikbud.go.id.

Dalam rangka mencapai kriteria kerjasama dengan mitra, LLDIKTI berusaha mendorong program studi PTS untuk melakukan kerjasama dengan mitra dalam proses akademik dan non akademik. Kerja sama dengan mitra sangat penting dalam mendukung Tridarma Pendidikan Tinggi. Jumlah PTS yang program studinya bekerja sama dengan mitra pada periode tahun 2022 tercatat sebanyak 66 PTS. Jumlah ini diperoleh dari data pada Sistem Pelaporan Kerjasama (LAPORKERMA) yang merupakan layanan informasi dan pendataan data kerja sama Perguruan Tinggi dengan mitra

dalam maupun luar negeri. Dalam pelaporan kerja sama ini, terbagi dalam tiga jenis dokumen, yaitu Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), dan Implementation Agreement (IA). MoU merupakan nota kesepahaman yang ditandatangani antar pimpinan lembaga. MoA adalah tindak lanjut dari MoU dalam bentuk perjanjian kerjasama secara teknis. Sementara IA merupakan wujud pelaksanaan dari MoA.

Berikut PTS yang meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang bertridarma di luar kampus (melalui penelitian & pengabdian) serta telah berhasil menjalankan kerjasama dengan mitra pada periode tahun 2022:

Tabel 3.1.1
Tabel Dasar Perhitungan IKU 3.1 tahun 2022

No	Nama PT	Penerima Hibah Penelitian &/ Pengabdian*		Data Kerjasama PTS**				
		Dosen Akademik	Dosen Vokasi	MoU	MoA	IA	Total	Status
1	Universitas Islam Indonesia	√	√	294	140	27	461	Aktif
2	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	√	√	148	18	2	168	Aktif
3	Universitas Janabadra	√	√	70	48	0	118	Aktif
4	Universitas Proklamasi 45	√	√	124	37	0	161	Aktif
5	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	√	√	170	169	24	363	Aktif
6	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	√	-	293	270	264	827	Aktif
7	Universitas Widya Mataram	√	√	23	6	0	29	Aktif
8	Universitas Kristen Immanuel	√	√	84	11	1	96	Aktif
9	Universitas Kristen Duta Wacana	√	√	327	579	272	1178	Aktif
10	Universitas Sanata Dharma	√	√	444	236	730	1410	Aktif
11	Universitas Ahmad Dahlan	√	√	729	432	207	1368	Aktif
12	Universitas PGRI Yogyakarta	√	√	26	23	4	53	Aktif
13	Universitas Teknologi Yogyakarta	√	√	210	86	56	352	Aktif
14	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	√	-	119	4	1	124	Aktif
15	Universitas Respati Yogyakarta	√	√	132	188	2	322	Aktif
16	Universitas Alma Ata	√	√	124	105	495	724	Aktif
17	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	√	√	299	644	5	948	Aktif
18	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	√	√	1	0	0	1	Aktif
19	Universitas Amikom Yogyakarta	√	√	41	6	1	48	Aktif
20	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	√	√	16	108	1	125	Aktif
21	Universitas Mahakarya Asia	-	-	37	1	0	38	Aktif
22	IKIP PGRI Wates	√	√	0	0	2	2	Aktif
23	Institut Sains Dan Teknologi Akprind	√	√	95	32	0	127	Aktif
24	Institut Pertanian Stiper	√	-	1	2	0	3	Aktif
25	Institut Teknologi Yogyakarta	√	√	58	22	4	84	Aktif
26	Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	√	√	89	110	23	222	Aktif

No	Nama PT	Penerima Hibah Penelitian &/ Pengabdian*		Data Kerjasama PTS**				
		Dosen Akademik	Dosen Vokasi	MoU	MoA	IA	Total	Status
27	Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto	√	√	34	41	1	76	Aktif
28	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN	√	√	33	3	2	38	Aktif
29	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha	√	√	46	14	27	87	Aktif
30	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana	-	-	16	19	9	44	16
31	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD	-	-	52	0	0	52	Aktif
32	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI	√	√	14	0	0	14	Aktif
33	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykp	-	-	103	7	0	110	Aktif
34	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Isti Ekatana Upaweda	-	-	29	5	0	34	Aktif
35	Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan	√	√	34	7	6	47	Aktif
36	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Aan	√	√	48	1	0	49	Aktif
37	Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta	-	-	37	39	2	78	Aktif
38	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta	-	-	51	0	0	51	Aktif
39	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta	√	√	54	8	2	64	Aktif
40	Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta	√	√	27	1	0	28	Aktif
41	Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Indonesia	-	-	3	2	6	11	Aktif
42	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum	-	√	14	57	24	95	Aktif
43	STIKES Guna Bangsa Yogyakarta	-	√	100	2	0	102	Aktif
44	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani	-	√	85	0	0	85	Aktif
45	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pantir Rapih Yogyakarta	-	√	18	48	2	68	Aktif
46	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo	-	√	8	135	2	145	Aktif
47	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta	-	-	9	7	1	17	Aktif
48	Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta	-	-	77	3	8	88	Aktif
49	Sekolah Tinggi Arsitektur YKPN Yogyakarta	-	-	1	13	2	16	Aktif
50	Akademi Kesejahteraan Sosial AKK	-	-	51	1	0	52	Aktif
51	Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Bahtera	-	-	21	18	2	41	Aktif
52	Akademi Pertanian Yogyakarta	-	-	63	0	1	64	Aktif
53	Akademi Sekretari dan Manajemen Indonesia Desanta	-	-	0	0	1	1	Aktif

No	Nama PT	Penerima Hibah Penelitian &/ Pengabdian*		Data Kerjasama PTS**				
		Dosen Akademik	Dosen Vokasi	MoU	MoA	IA	Total	Status
54	Akademi Pariwisata Yogyakarta	-	-	3	0	1	4	Aktif
55	Akademi Pariwisata Dharma Nusantara Sakti	-	-	4	7	0	11	Aktif
56	Akademi Komunikasi Radya Binatama	-	-	34	0	0	34	Aktif
57	Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta	-	-	186	10	0	196	Aktif
58	Akademi Fisioterapi YAB Yogyakarta	-	-	10	0	0	10	Aktif
59	Akademi Manajemen Administrasi Dharmala	-	-	0	0	1	1	Aktif
60	Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta	-	-	8	3	4	15	Aktif
61	Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta	-	√	27	48	22	97	Aktif
62	Politeknik API Yogyakarta	-	-	1	20	0	21	Aktif
63	Politeknik LPP Yogyakarta	-	-	48	1	92	141	Aktif
64	Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto	√	-	3	4	0	7	Aktif
65	Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta	-	-	0	0	1	1	Aktif
66	Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta	-	-	9	2	0	11	Aktif
Total				5.315	3.803	2.340	11.458	

*berdasar data internal LLDIKTI Wilayah V

** berdasar data pada laporankerma.kemdikbud.go.id

Berdasarkan data dari laporankerma.kemdikbud.go.id, terdapat 66 PTS yang telah memiliki kerjasama dengan mitra dengan total jumlah kerjasama sebanyak 11.458. Kemudian dari jumlah PTS tersebut, ditambahkan kriteria dosen bertridarma. Sehingga total akhir PTS yang memenuhi dua kriteria tersebut adalah sejumlah 40 PTS atau sebesar 40%.

Perhitungan:

Jumlah PTS yang lebih dari 20% dosen berkegiatan di luar kampus (tridarma) dan lebih dari 30% prodi bekerjasama dengan mitra

Total PTS



$$\frac{40}{100} = 40\%$$

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra							
2020		2021		2022		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2022
19,61	55,88	38,24	64,35	40	40	42	40
% Capaian		% Capaian		% Capaian		% Capaian	
284,96%		168,28%		100%		95,24%	

Capaian pada tahun 2022 dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021, terdapat penurunan sebesar 24,35 poin atau sebesar 37,84% penurunan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2022, LLDIKTI telah berusaha meningkatkan kualitas pengukuran indikatornya. Apabila di tahun 2021 kriteria yang digunakan dalam pengukuran indikator hanya PTS yang melakukan kerjasama, maka di tahun 2022 LLDIKTI berusaha melakukan pengukuran pula terhadap jumlah dosen bertridarma di luar kampus. Sehingga dapat diperoleh hasil dari 66 PTS yang telah melakukan kerjasama di tahun 2022, terdapat 40 PTS yang juga telah mempunyai dosen bertridarma. Apabila dibandingkan dari sisi jumlah PTS yang kerjasama dengan mitra di tahun 2021, maka di tahun 2022 terdapat peningkatan jumlah PTS sebanyak 1 PTS dari sebelumnya 65 PTS menjadi 66 pada tahun ini. Sementara dari sisi total kerjasama meningkat dari tahun 2021 sebanyak 9.572 menjadi 11.458 kerjasama.

Kegiatan penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja diantaranya:

1. Pelaksanaan kegiatan Akselerasi Kerjasama Perguruan Tinggi;
2. LLDIKTI Wilayah V melakukan pendataan ke PTS-PTS terkait data jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus ;
3. Untuk mendukung pencapaian kinerja atas jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra LLDIKTI Wilayah V melakukan pemantauan pada aplikasi laporankerma.kemdikbud.go.id.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target

Realisasi ketercapaian IKU 3.1 telah mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini dimungkinkan karena peran aktif yang dilakukan LLDIKTI Wilayah V dalam mendukung kerjasama antara PTS dengan Mitra dengan dilaksanakannya kegiatan Akselerasi Kerjasama Perguruan Tinggi. Tujuan dari kegiatan tersebut agar seluruh PTS yang tergabung di Lingkungan LLDIKTI Wilayah V dapat turut aktif dalam menjalankan kerjasama dengan berbagai mitra. Diharapkan dengan melakukan kerjasama dengan mitra, maka PT dapat meningkatkan kapabilitas kelembagaan serta meningkatkan kualitas pendidikan yang dihasilkan.



Pelaksanaan kegiatan Akselerasi Kerjasama Perguruan Tinggi yang dihadiri oleh PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun secara target capaian 2022 telah tercapai, namun masih ditemui hambatan/kendala/permasalahan. Beberapa di antaranya:

1. Belum semua PTS melakukan kerjasama dengan mitra;
2. Terdapat PTS yang belum melaporkan data kerjasamanya ke aplikasi laporankerma.kemdikbud.go.id;
3. Masih mendapati kesulitan dalam memperoleh data yang valid terkait PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus.

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

1. Dilaksanakan workshop akselerasi kerjasama bagi perguruan tinggi, yang diharapkan dapat mendorong lebih banyaknya kerjasama yang dilakukan oleh perguruan tinggi sehingga bisa menambah kuantitas PTS yang melakukan kerjasama;
2. Melakukan pendampingan dan workshop yang berhubungan dengan sistem laporan kerjasama, sehingga PTS tidak kebingungan memasukkan data yang bisa diakui kedalam sistem.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

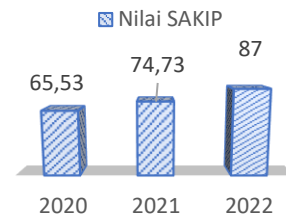
1. Akan diadakan bimbingan teknis kerjasama pada PTS di lingkungan LLDIKTI V;
2. Akan dilakukan rapat Koordinasi Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dalam rangka pelaksanaan dosen tridarma di luar kampus;
3. Akan melakukan pendataan/survey ke PTS terkait dengan penjangkaran data dosen berkegiatan tridarma.

Sasaran 4

Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

Keberhasilan dari sasaran meningkatnya tata kelola LLDIKTI dapat dilihat dari dua indikator: IKK 4.1 Predikat SAKIP Satker dan IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL. Tata kelola organisasi menunjukkan pelaksanaan/penyelenggaraan pemerintahan yang baik, dari sisi transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas.

Peningkatan tata Kelola LLDIKTI dapat ditunjukkan dengan perolehan predikat SAKIP dan nilai kinerja anggaran yang meningkat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Nilai SAKIP mengalami peningkatan dari nilai sebelumnya 74,73 menjadi 87. Nilai ini meningkat sebesar 12,27 poin atau 16,41% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan peningkatan nilai ini,



predikat SAKIP LLDIKTI yang sebelumnya masih BB menjadi predikat A. Predikat A digambarkan sebagai nilai “Memuaskan” dengan interpretasi terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, berkinerja tinggi dan memuaskan, serta sangat akuntabel.



Sedangkan dari nilai Kinerja Anggaran di tahun 2022 meningkat sebesar 0,78 poin dari tahun 2021 yang bernilai 91,45 sehingga capaian di 2022 adalah sebesar 92,23.

IKK 4.1

Predikat SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Perpres 29 Tahun 2014). Penyelenggaraan SAKIP meliputi: (1) rencana strategis, (2) perjanjian kinerja, (3) pengukuran kinerja, (4) pengelolaan data kinerja, (5) pelaporan kinerja, (6) revidi dan evaluasi capaian kinerja. Pelaksanaan evaluasi implementasi SAKIP berpedoman pada PermenPAN-RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah. Metode evaluasi AKIP di tahun 2022 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi lima komponen sebagai berikut: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Dari hasil KKE akan diperoleh skor nilai evaluasi AKIP, nilai ini mencerminkan tingkat akuntabilitas instansi dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negeri.

Perhitungan:

Berdasarkan penilaian atas implementasi SAKIP yang dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal di tahun 2022 berdasar komponen : (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

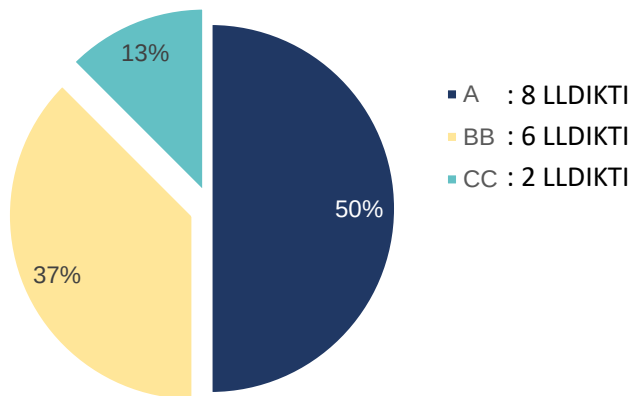
Komponen	Total Bobot	Penilaian
Perencanaan Kinerja	30	27
Pengukuran Kinerja	30	24
Pelaporan Kinerja	15	13,5
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	22,5
Nilai Akuntabilitas Kinerja	100	87
Predikat		"A"

Sumber data: Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja LLDIKTI V tahun 2022

Predikat SAKIP							
2020		2021		2022		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2022
BB (>70-80)	B (65,53)	BB (>70-80)	BB (74,73)	BB (80)	A (87)	BB (80)	A (87)
% Capaian		% Capaian		% Capaian		% Capaian	
93,61%		100%		108,75%		108,75%	

Di lingkungan Kemendikbudristek, Sekretariat Jenderal melalui Biro Perencanaan melakukan pembinaan, koordinasi, pemantauan, dan supervisi hasil Evaluasi AKIP Mandiri yang dilakukan unit pelaksana teknis. Kemudian hasilnya di evaluasi Kembali oleh Inspektorat Jenderal. Hasil Evaluasi Inspektorat Jenderal pada tahun 2022 atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja di LLDIKTI Wilayah V mendapatkan Predikat "A" dengan interpretasi "Memuaskan". Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa realisasi untuk IKK 4.1 telah mencapai target yang ditetapkan. Dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian di 2022 telah mengalami peningkatan. Sedangkan jika dibandingkan dengan target periode Renstra 2020-2024 maka sejatinya target akhir periode Renstra telah tercapai (terlihat pada tabel di atas).

Predikat SAKIP LLDIKTI



Sumber data: diolah dari paparan Biro Perencanaan pada kegiatan Koordinasi Penyusunan PK di lingkungan LLDIKTI

Predikat SAKIP LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta pada tahun 2022, masuk pada kelompok satker LLDIKTI berpredikat A bersama dengan 7 LLDIKTI yang lain. Sementara itu ada 6 LLDIKTI lain yang memperoleh predikat B, dan 2 LLDIKTI berpredikat CC. Saat ini belum ada satker LLDIKTI yang mencapai predikat AA.

Kegiatan penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja atas predikat SAKIP antara lain:

1. Melakukan tindak lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas implementasi SAKIP tahun 2021;
2. Penyusunan Perjanjian Kinerja antara Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V dengan Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek;
3. Melakukan review dan revisi atas Renstra 2020 - 2024
4. Sosialisasi Indikator Kinerja Utama kepada seluruh pegawai LLDIKTI;
5. Penyusunan Rencana Aksi melalui aplikasi Spasikita;
6. Mempublikasikan dokumen SAKIP melalui website LLDIKTI Wilayah V;
7. Melakukan evaluasi mandiri melalui aplikasi Spasikita;
8. Peningkatan kompetensi SDM SAKIP dengan mengikut sertakan 10 orang pegawai (yang terdiri dari 1 orang pejabat struktural, 2 JF, 7 Pelaksana berserta Tim SPI Internal) dan pada kegiatan Diklat Implementasi SAKIP.
9. Serta mengarsipkan dokumen-dokumen pendukung SAKIP



Kepala LLDIKTI Wilayah V, Bapak Aris Junaidi beserta Kepala Bagian Umum, Bapak Taufiqurrahman memberikan pengarahan sekaligus membuka acara Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target

Realisasi ketercapaian IKK 4.1 melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini dimungkinkan dipengaruhi karena telah ditindaklanjuti LHE implementasi SAKIP tahun 2021. Beberapa hal yang telah diperbaiki di tahun 2022 sesuai dengan rekomendasi LHE adalah:

1. Penyusunan Laporan Kinerja di 2021 yang telah disusun sesuai standar dan ketentuan penyusunan Laporan Kinerja yang disyaratkan;
2. Telah melakukan revidi atas Rencana Strategis 2020-2024, dan sesuai hasil revidi telah dilakukan Revisi Renstra pada bulan Mei 2022.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun secara target capaian 2022 telah tercapai, namun masih ditemui hambatan/kendala/permasalahan implementasi SAKIP di LLDIKTI Wilayah V. Beberapa diantaranya:

1. Belum terlaksananya pertemuan rutin setiap triwulan untuk pengukuran kinerja per triwulan.
2. Belum lengkapnya data dukung untuk penilaian evaluasi AKIP Mandiri tahun 2022, seperti dokumen SKP Tahun 2022 yang telah disahkan.

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

1. Mengusahakan kelengkapan data dukung dan mengadakan pertemuan untuk pengukuran capaian kinerja tahun 2022.
2. Segera merencanakan pembuatan dan pengesahan SKP 2022 berdasarkan pada pohon kinerja LLDIKTI V

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Melakukan revidi Renstra LLDIKTI Wilayah V 2020-2024 setiap tahun;
2. Melengkapi data dukung atas implementasi SAKIP;
3. Merencanakan pertemuan setiap triwulan untuk melakukan pengukuran kinerja dan pemantauan ketercapaian target kinerja.

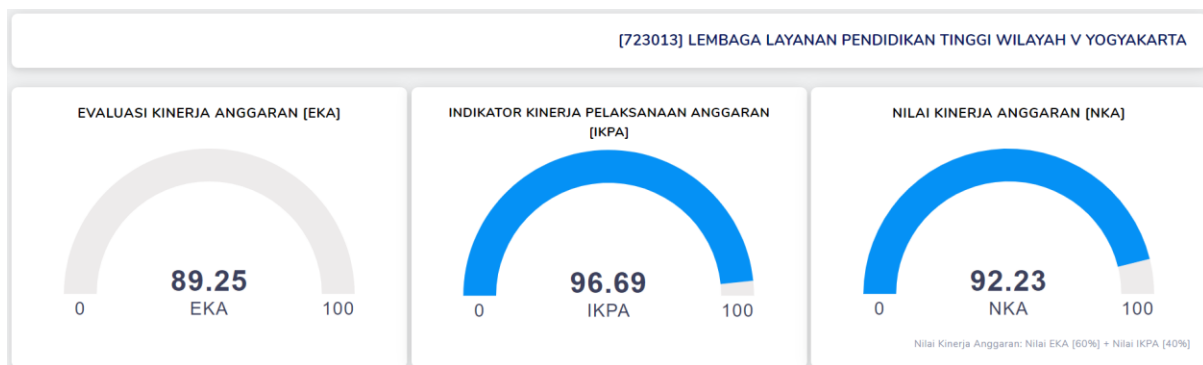
IKK 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Kinerja Anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan nilai capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian berdasarkan aspek penyerapan anggaran, penyerapan anggaran dan pencapaian target-target kinerja serta pengelolaan perbendaharaannya. Nilai Kinerja Anggaran ini berasal dari nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

IKPA digunakan dalam mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan anggaran (Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-4/PB/2021). Sementara EKA digunakan dalam mengukur, menilai dan menganalisis Kinerja Anggaran setiap tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya dalam rangka Menyusun rekomendasi peningkatan kinerja anggaran (PMK 22/PMK.02/2021). Perhitungan NKA ditentukan oleh nilai EKA dan IKPA dengan pembobotan 60% nilai EKA dan 40% IKPA.

Nilai NKA saat ini diambilkan dari aplikasi SPASIKITA yang merupakan aplikasi yang ditujukan untuk mengintegrasikan berbagai aplikasi, mulai dari fungsi perencanaan anggaran, monitoring pelaksanaan program kegiatan dan anggaran, serta akuntabilitas kinerja yang dikembangkan di Kemendikbudristek. Berdasarkan penilaian dari Kementerian Keuangan yang terhubung dengan aplikasi Spasikita ini nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL untuk tahun 2022 adalah sebesar 92,23. Berdasarkan nilai tersebut, IKK 4.2 belum mencapai target yang ditetapkan. Capaian realisasi kinerja anggaran sebesar 92,23 ini diperoleh dari akumulasi nilai EKA sebesar 89,25 dan nilai IKPA sebesar 96,69.



Perhitungan:

$$NKA = 60\% \text{ nilai EKA} + 40\% \text{ nilai IKPA}$$



$$60\% (89,25) + 40\% (96,69) = 92,23$$

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

2020		2021		2022		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi s.d 2022
80	93,98	94	91,45	94,5	92,23	95,5	92,23
% Capaian		% Capaian		% Capaian		% Capaian	
117,48%		97,29%		97,59%		96,57%	

Dari target pada tahun 2022 sebesar 94,5 telah tercapai 92,23 dengan persentase capaian sebesar 97,59%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,78 poin, dari sebelumnya 91,45 menjadi 92,23. Sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir Renstra (2024) sebesar 95,5%, maka target yang ditetapkan tersebut baru mencapai 96,57%.

Kegiatan penunjang Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja nilai NKA adalah:

1. Revisi hal III DIPA,
2. Menyusun laporan kinerja dan monev atas pelaksanaan anggaran setiap bulan,
3. Pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen.

Faktor penyebab kegagalan pencapaian target

Belum tercapainya target kinerja tersebut disebabkan karena masih ada komponen indikator EKA maupun IKPA yang kurang optimal, antara lain pada Komponen Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP dan TUP, Penyerapan Anggaran, dan Nilai Efisiensi.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Permasalahan/hambatan yang dijumpai LLDIKTI Wilayah V dalam upaya pencapaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yaitu:

1. Masih dalam masa Pandemi covid 19 yang menyebabkan terhambatnya beberapa pelaksanaan kegiatan, sehingga tidak sesuai jadwal yang telah direncanakan;
2. Adanya Reformulasi IKPA pada bulan Maret 2022 menyebabkan adanya perubahan yang cukup signifikan pada teknis penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.

Langkah Antisipasi dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan

Menyusun rencana aksi untuk mencapai Nilai Kinerja Anggaran yang maksimal dengan memperhatikan rumusan pada penilaian tersebut dan melakukan monitoring pelaksanaan anggaran setiap bulan

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Melakukan Revisi hal III DIPA,
2. Memperbaiki pengelolaan UP dan TUP
3. Akselerasi pelaksanaan kegiatan untuk mencapai output maksimal
4. Melakukan review atas DIPA secara periodik, dan meminimalisir revisi pergeseran antarjenis belanja diakhir triwulan.
5. Melakukan review rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran dan menyelaraskan Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulan.



Pelaksanaan Kegiatan Spending Review dalam rangka evaluasi pelaksanaan anggaran dan pengukuran efektivitas kegiatan. Peserta yang hadir terdiri dari Pejabat Struktural, Koordinator, Penyelia di lingkungan LLDIKTI Wilayah V dan turut mengundang Tim SPI, APTISI dan KORPRI.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 227.175.416.000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 214.047.593.325,- dengan persentase daya serap sebesar 94,22%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3.5
Realisasi Anggaran Tahun 2022

N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	IKK 1.1. Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	645.893.000	625.035.000	607.780.175	97,24 %
		IKK 1.12 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	2.233.706.000	1.817.140.724	1.725.017.900	94,93 %
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan	IKK 2.1. Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh	535.839.000	574.709.000	568.200.100	98,87 %

N o	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	pendidikan tinggi	persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.				
		IKK 2.2. Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan , dan antikorupsi	93.370.000	123.173.000	112.957.700	91,71 %
3	Meningkatny a inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatka n mutu pendidikan	IKK 3.1. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	168.283.000	63.400.000	62.596.000	98,73 %
4	Meningkatny a tata kelola LLDIKTI	IKK 4.1. Predikat SAKIP	791.300.000	873.358.000	828.827.095	95,04
		IKK 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	225.473.462.00 0	222.942.033.00 0	210.142.214.35 5	92,18
Total			229.941.853.00 0	227.175.416.00 0	92.972.287.352	94,22 %

Sumber Data: Realisasi per Desember 2022

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 2.766.437.000,- terdiri dari:

1. Tanggal 7 April 2022, dilaksanakan refocusing anggaran sebesar Rp 200.000.000,- dari belanja Barang sesuai dengan Surat Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek No 19331/A.A1/PR.05.04/2022 tanggal 22 Maret 2022 tentang Refocussing Anggaran TA 2022 pada seluruh satuan kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI). Efisiensi tersebut digunakan untuk kebutuhan mendesak pelaksanaan program dan anggaran untuk penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Asrama Mahasiswa Nusantara dan *Detail Engineering Design* (DED) pembangunan gedung kantor LLDIKTI XIV Biak Tahun 2022
2. Tanggal 1 Agustus 2022, dilaksanakan refocusing anggaran sebesar Rp 2.566.437.000,- dari belanja pegawai. Efisiensi anggaran tersebut digunakan untuk pemenuhan anggaran tunjangan sertifikasi dosen pada LLDIKTI III Jakarta.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta telah melakukan inovasi melalui *Mirroring* data PDDikti dari Kemdikbudristek, yang digunakan sebagai basis data untuk beberapa aplikasi/sistem informasi di LLDIKTI V. *Mirroring* adalah suatu proses menggandakan data yang dilakukan dalam sekali waktu. Setiap data yang ada dalam database PDDikti digandakan secara identik dengan data aslinya. LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta merupakan salah satu dari beberapa LLDIKTI yang memperoleh izin untuk menggunakan data tersebut karena dianggap sudah memiliki kemampuan yang baik dari sisi dukungan infrastruktur maupun SDM yang mumpuni. Dengan melakukan *data mirroring* LLDIKTI dapat menggunakan data dari PDDikti untuk *data base* dari beberapa aplikasi/system informasi yang ada di LLDIKTI sebagai berikut:

E-Yudisium	Penggunanya adalah pengelola bidang kemahasiswaan PTS/Akademik yang berfungsi untuk pelaporan data wisudawan/wisudawati
E-Pakdos	aplikasi ini digunakan untuk membantu dosen dalam pengajuan jabatan fungsional dosen secara online, sehingga memudahkan dosen dalam pengajuan usulan jabatan fungsional dosennya.
E-Presensi	Digunakan untuk perekaman data presensi pegawai dan dosen negeri penugasan pada PTS.
Evira	Berisikan data sebaran yang berfungsi untuk melihat kondisi perguruan tinggi secara keseluruhan di LLDIKTI Wilayah V maupun data profil per perguruan tinggi (seperti data: sebaran PT, mahasiswa, dosen, dst) Pengguna: untuk mahasiswa dosen, operator untuk melihat sebaran monitoring dan evaluasi terkait profil PTS di DIY, dan pemantauan & penanganan permasalahan data PT

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta mendapatkan penghargaan :

a. Anugerah Diktiristek



Anugerah Diktiristek di tahun 2022 digelar oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek).

Penghargaan diberikan kepada 144 penerima yang berasal dari perguruan tinggi, LLDIKTI, Mitra Kementerian/Lembaga, dunia usaha dunia industri, jurnalis, dan redaksi media termasuk LLDIKTI Wilayah V dan Perguruan Tinggi Swasta di lingkungan kerjanya.

Di malam Anugerah Diktiristek 2022, LLDIKTI Wilayah V mendapatkan 3 Penghargaan yakni:

Kategori	Penghargaan
Pelaporan PDDIKTI	Silver Winner
Laman	Silver Winner
Majalah	Bronze Winner

Selain LLDIKTI Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah V juga mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

Anugerah	Subkatagori	Instansi	Penghargaan
Anugerah Kehumasan	Media sosial	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Silver Winner
Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Perguruan Tinggi dengan Kontribusi Mata Kuliah Terbanyak Tahun 2022	Universitas Janabadra Yogyakarta	Terbaik 3
Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Perguruan Tinggi Swasta dengan Tema Pelaporan Tracer Study Terbaik - Jumlah Iulusan (s.d. 1000)	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana, Yogyakarta	Terbaik
Anugerah Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Abdidaya Ormawa 2022 (Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) - Kategori Sistem Pendukung Perguruan Tinggi	Universitas Ahmad Dahlan	Terbaik 2
Anugerah Kelembagaan	Perguruan Tinggi Pelaksana Terbaik - PKKM 2022 - Liga 3	Universitas Janabadra	Bronze Winner
Anugerah Kelembagaan	Perguruan Tinggi Pelaksana ISS-MBKM Terbaik - PKKM 2022 - Liga 2	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	Gold Winner

- b. Penghargaan Satker Berkinerja Terbaik Berturut-turut dalam dua tahun terakhir, penghargaan Satuan Kerja (Satker) Berkinerja Terbaik kembali diraih oleh LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta. Penghargaan ini diberikan kepada satuan kerja di lingkup pembayaran KPPN Yogyakarta yang memperoleh nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) paling tinggi selama tahun 2021. Penganugerahan sertifikat penghargaan dilakukan dalam acara *Stakeholder's Day* dengan Tema Membangun Sinergi dan Kolaborasi, Bersama Pulihkan Ekonomi pada hari Kamis (10/03/2022) di Aula Gedung Keuangan Negara Yogyakarta.

LLDIKTI Wilayah V mendapat penghargaan untuk kategori DIPA di bawah Rp 400 milyar.



3. Program Crosscutting/ Collaborative

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta melakukan collaborative/kerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk mendukung implementasi Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi. Kerjasama ini didukung dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi dan dilengkapi dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu pada Indikator Tiga dosa dan antikorupsi: Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

KPK telah memiliki kesepakatan dengan Kemenristekdikti dan dengan kementerian lainnya untuk mengimplementasikan pendidikan antikorupsi, sehingga peran KPK diperlukan untuk memastikan pendidikan antikorupsi di jenjang pendidikan formal, khususnya pada perguruan tinggi dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang telah disepakati.



Dokumentasi: Kegiatan Training of Trainer Pendidikan Anti Korupsi Kerjasama LLDIKTI Wilayah V dengan KPK

Kegiatan kerjasama yang dilakukan LLDIKTI dan KPK adalah kegiatan *Training of Trainer* (TOT) yang bertujuan dari untuk menyiapkan calon dosen pengampu pendidikan antikorupsi di perguruan tinggi. Sasaran utama kegiatan TOT Pendidikan Antikorupsi yaitu mayoritas perguruan tinggi yang belum mengimplementasikan pendidikan antikorupsi, kegiatan ini diharapkan agar perguruan tinggi memiliki dosen yang siap menjadi pengampu pendidikan antikorupsi pada perguruan tingginya masing-masing. Adapun pemilihan perguruan tinggi sebagai peserta TOT diambil dari data hasil survei implementasi pendidikan antikorupsi yang sudah dilakukan oleh LLDIKTI V pada kisaran bulan Mei-Juni 2022. Diharapkan setelah mengikuti TOT tersebut setiap perguruan tinggi mampu untuk memberikan mata kuliah pendidikan antikorupsi di PTnya.

D. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, dan ZI WBK di Lingkungan LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

REFORMASI BIROKRASI

Reformasi Birokrasi adalah perubahan yang terencana dalam proses yang didukung oleh pimpinan organisasi untuk mengubah sistem birokrasi, antara birokrasi dengan masyarakat. Reformasi Birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani

masyarakat secara cepat, tepat, dan professional.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V melaksanakan program reformasi birokrasi dalam rangka melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas birokrasi dan kualitas pelayanan publik. Pembenahan dimulai dengan upaya mereformasi tata kelola pemerintahan yang mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan, sekaligus mengubah mental aparatur. Dalam rangka mempercepat pencapaian program kerja reformasi birokrasi, Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) merupakan langkah konkret yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah V.

**BERANI
JUR!
HEBAT!**

ZI-WBK
ZONA INTEGRITAS WILAYAH BEBAS dari KORUPSI



**Manajemen
Perubahan**



**Penataan
Tatalaksana**



**Penataan Sistem
Manajemen
SDM**



**Penguatan
Akuntabilitas**



**Penguatan
Pengawasan**



**Peningkatan
Kualitas Pelayanan
Publik**

Pada tahun 2022 LLDIKTI Wilayah V melakukan penilaian Zona Integritas secara mandiri berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 tahun 2021 tentang Pembngunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Instansi Pemerintah. Hasil penilaian evaluasi oleh Tim Penilai Internal dalam hal ini Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dengan hasil penilaian 61,53. Nilai yang dicapai untuk Komponen Pengungkit dan Reform terkait Manajemen Perubahan, Penataan tata Laksana, Pengataan Sistem

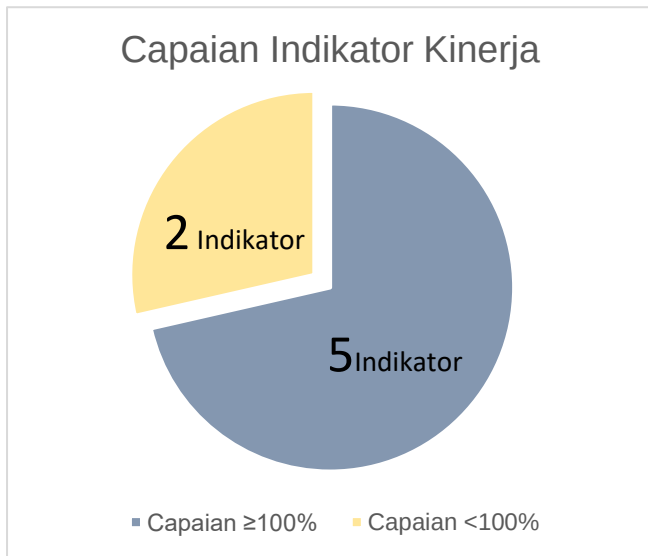
SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik belum memenuhi nilai minimum yang disyaratkan. Total nilai Komponen Pengungkit dan Reform yang diperoleh sebesar 25,28 belum melampaui nilai minimum 40,00.

Beberapa program percepatan Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan pada tahun 2022 oleh LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta, di antaranya:

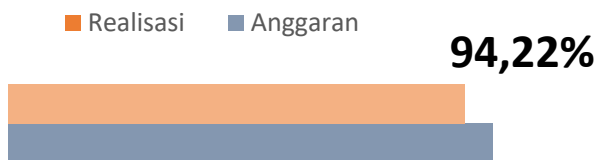
- 1 LLDIKTI Wilayah V telah menyusun Pedoman pemilihan pegawai teladan dengan Keputusan Kepala LLDIKTI Wilayah V Nomor 4486/LL5/KP.11.02/2022 tentang Kebijakan Pemberian Penghargaan (*Reward*) dan Sanski (*Punishment*) kepada Pegawai di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V. Pelaksanaan pemilihan pegawai teladan dilakukan pada bulan Oktober 2022, dengan penilaian dua kriteria yaitu PNS dan PPNP.
- 2 Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) yang semula dilaksanakan satu tahun pada awal tahun, sudah dilakukan per semester mulai semester I tahun anggaran 2022 Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- 3 *Reward dan punishment* berdasarkan hasil capaian atau monitoring Perjanjian Kinerja masih dalam tahap perumusan formula kriteria.
- 4 Telah mengadakan Sosialisasi Manajemen Risiko pada hari Jumat tanggal 19 Agustus 2022 diikuti oleh Pimpinan, staf dan Tim Satuan Pengawasan Intern, dengan narasumber dari Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Yogyakarta.
- 5 LLDIKTI Wilayah V menerbitkan Keputusan Kepala Nomor 1459b/LL5/KP/2022 tanggal 24 Maret 2022 tentang Penetapan *Person in Charge* (PIC) Sistem Informasi Aspirasi Publik.
- 6 Telah menyusun pedoman Whistleblowing system, untuk memfasilitasi pelaporan atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai LLDIKTI Wilayah V, atau terjadinya tindak pidana tertentu yang terjadi di lingkungan LLDIKTI Wilayah V.
- 7 LLDIKTI Wilayah V telah menetapkan Keputusan Kepala LLDIKTI Wilayah V Nomor 2187/LL5-INT/OT.02/2022 tentang Penetapan Jangka Waktu Standar Pelayanan pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V;
- 8 Semua pegawai telah menandatangani Maklumat Pelayanan pada hari Rabu, 17 Agustus 2022 disaksikan oleh stakeholder yang terdiri dari perwakilan pimpinan perguruan tinggi, pengurus KORPRI, APTISI Wilayah V, Tim Satuan Pengawasan Intern (SPI), Tim Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan perwakilan dosen perguruan tinggi swasta;
- 9 LLDIKTI Wilayah V telah menetapkan Keputusan Kepala LLDIKTI Wilayah V Nomor 3250/LL5/HM.03.01/2022 tentang Pembentukan Tim Pengelolaan Survey Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V.
 - a. Telah dilakukan survey kepuasan masyarakat pada periode Januari - Juni 2022 dengan hasil Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat 81,00 dengan predikat Baik.
 - b. Telah menyusun laporan analisis dan evaluasi hasil survey kepuasan masyarakat, dan sudah diunggah pada laman <http://lldikti5.kemdikbud.go.id> dalam bentuk infografis.

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta pada tahun 2022 menetapkan empat Sasaran Kegiatan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), 2) Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi, 3) Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, 4) Meningkatnya tata kelola LLDIKTI. Dari tujuh indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian empat sasaran kegiatan tersebut, lima indikator kinerja telah mencapai bahkan ada yang melebihi target yang ditetapkan, sedangkan dua indikator kinerja realisasinya belum mencapai target.



Dari sisi penyerapan anggaran, LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta berhasil menyerap anggaran sebesar Rp214.047.593.325,- dari total anggaran Rp227.175.416.000,- dengan persentase 94,22%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Belum tercapainya IKU 1.2 “Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain”, disebabkan karena kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam indikator tersebut tidak berada langsung di bawah kendali LLDIKTI Wilayah V. Serta banyak perguruan tinggi yang belum melakukan kerjasama antar perguruan tinggi, lebih banyak berkerjasama dengan mitra DUDI.
2. Terkait indikator 2.1 “Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.” Belum adanya pos anggaran khusus yang diperuntukkan untuk kegiatan MBKM dan Pendataan mahasiswa pada laman simkatmawa banyak yang sudah tidak update.
3. Terkait indikator 2.2 “Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi”. Perguruan tinggi masih mengalami kesulitan dalam mengajukan permohonan akun portal PPKS, serta kurangnya sosialisasi penggunaan portal PPKS oleh Pusat Penguatan Karakter.

4. Terkait indikator 4.2 “Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L”, masih kurang optimalnya Nilai Kinerja Anggaran terutama beberapa komponen penilaian IKPA & EKA.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. LLDIKTI Wilayah V akan berupaya melaksanakan bimbingan teknis akreditasi dan mendorong perguruan tinggi yang sudah akreditasi A untuk mengkonversi menjadi Unggul. Selain itu juga akan dilaksanakan bimbingan teknis pengelolaan PT, yang diharapkan apabila mutu dan pengelolaan PTS naik, maka jumlah mahasiswa yang masuk pun semakin bertambah. Serta pelaksanaan *workshop* percepatan kerjasama kepada perguruan tinggi (dalam rangka konsolidasi antar PT).
2. LLDIKTI akan menyisipkan materi MBKM dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya sosialisasi dan internalisasi MBKM pada seluruh PT di lingkungan LLDIKTI Wilayah V. Selain itu akan lebih aktif mencari data prestasi mahasiswa melalui media daring, maupun laman resmi perguruan tinggi sehingga dapat memperoleh data yang lebih akurat.
3. LLDIKTI akan memfasilitasi pembuatan akun Portal PPKS secara kolektif ke Pusat dan menyelenggarakan Bimtek bagi Admin Portal PPKS.
4. Akan melakukan penyusunan strategi dalam rangka peningkatan nilai kinerja anggaran untuk tahun anggaran 2023. Salah satunya melalui mekanisme pelaksanaan monitoring dan kebijakan yang lebih baik dalam substansi perencanaan dan pelaksanaan anggaran.



LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aris Junaidi

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 16 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah V Yogyakarta**



Suharti



Aris Junaidi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	90
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	22
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	14
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	54
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	40
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.50

**Catatan:**

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 153.879.754.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 76.062.099.000
		TOTAL	Rp. 229.941.853.000

Yogyakarta, 16 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah V Yogyakarta**



Suharti



Aris Junaidi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

B. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aris Junaidi

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 26 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah V Yogyakarta,**

Suharti



Aris Junaidi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	90
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	22
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	14
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	54
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	40
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.50



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 151.113.317.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 76.062.099.000
		TOTAL	Rp. 227.175.416.000

Yogyakarta, 26 Desember 2022

Sekretaris Jenderal,

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah V Yogyakarta,**



Suharti

Aris Junaidi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

C. Pengukuran Kinerja

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA							
UNIT KERJA : LLDIKTI WILAYAH V YOGYAKARTA							
TAHUN : 2022							
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rp)	Realisasi			
				Target	%	Anggaran (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Persentase layanan LLDIKTI tepat waktu	90%	625.035.000	93,66%	104,07%	607.780.175	97,24%
	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	22%	1.817.140.724	19,00%	86,36%	1.725.017.900	94,93%
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan diluar kampus ; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	14%	574.709.000	17,00%	121,43%	568.200.100	98,87%
	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	54%	123.173.000	59,00%	109,26%	112.957.700	91,71%
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	40%	63.400.000	40,00%	100,00%	62.596.000	98,73%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	BB (80)	873.358.000	A (87)	108,75%	828.827.095	95,04
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	94,5	222.942.033.000	92,23	97,59%	210.142.214.355	92,18

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH V YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH V YOGYAKARTA untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH V YOGYAKARTA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Yogyakarta, 25 Januari 2023

Ketua Tim Reviu

Wika Harisa Putri, S.E., M.Sc
197804182005012001



® 2022



Jalan Tentara Pelajar Nomor 13, Yogyakarta 55231
Telepon (0274) 513538, 587249,



Faksimile (0274) 565131



Surel lldikti5@kemdikbud.go.id



Laman <http://lldikti5.kemdikbud.go.id>,